

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Esport atau Elektronik Sport ini sedang sangat ramai diperbincangkan, semua kalangan melirik *esport*, mulai dari kalangan tua, muda, dan anak-anak. Tidak hanya itu, pemerintah juga melirik *esport* ini dengan cara menciptakan Pengurus Besar Esport Indonesia. Kemudian, PBESI menciptakan suatu program yaitu Akademi Garudaku guna membina calon-calon juara *esports* di tanah air ini. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas tentang pembinaan *esports* di kalangan anak sekolah. Karya ini telah melalui berbagai proses produksi multimedia, sehingga dapat dipublikasikan di platform audio dan didengarkan oleh masyarakat. Dalam *podcast* ini penulis berhasil membuat dua episode, dengan total durasi kurang lebih 52 menit. Penulis tidak berhasil mencapai tujuan karya ini yaitu memiliki total durasi selama 60 menit.

Pada episode pertama, penulis tidak berhasil wawancarai ketua PBESI, tetapi penulis berhasil mewawancarai David selaku wakil ketua Akademi Garudaku. Di episode pertama ini, penulis berhasil mendapatkan beberapa informasi tentang program yang dibuat oleh Pengurus Besar *Esports* Indonesia (PBESI). Program ini diciptakan yang bertujuan untuk mengembangkan prestasi siswa di sekolah melalui ekstrakurikuler *esports*, di dalam ekstrakurikuler tersebut siswa tidak hanya diajarkan untuk bermain gim saja, tetapi juga diajarkan mengatur waktu dengan baik, melatih mental, dan juga fisik.

Selanjutnya, pada episode kedua, penulis berhasil mewawancara Wesley selaku pelatih *esport*, Bagus selaku kepala program ekstrakurikuler *esports* di sekolah, dan Arif selaku pemain *esports*. Pada episode kedua ini, penulis membahas tentang ekstrakurikuler di sekolah, mulai dari pelatihannya, pembinaannya, mengatur waktu, dan cara meyakinkan kepada

orang tua tentang ekstrakurikuler *esport* di sekolah ini.

Kemudian, dalam proses pembuatan *podcast*, penulis mendapatkan berbagai kritik, saran, dan juga masukan dari ahli. Dari hal tersebut, maka penulis dapat mengukur kualitas karya yang sudah penulis buat.

5.2 Saran

Dalam proses pengerjaan karya ini, penulis mengerjakannya terlalu dekat dengan *deadline*. Karena penulis sudah bekerja, maka dari itu penulis tidak dapat membagi waktunya antara melakukan pengerjaan karya ini dan tugas di kantor penulis. Karena itu, penulis terhambat dalam pengerjaan laporan skripsi, mencari narasumber, kemudian penyuntingan *podcast*. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada khalayak yang akan membuat *podcast* ataupun nantinya akan membuat skripsi karya *podcast*, agar lebih dapat mengatur waktu dengan baik untuk dapat menyelesaikan skripsi tidak mepet dengan *deadline*.

Kemudian, penulis juga memberikan saran kepada siapapun yang akan membuat *podcast* agar lebih belajar atau berlatih lebih untuk menjadi *podcaster*. Perhatikan artikulasi, intonasi, dan ritme saat menyampaikan sesuatu karena ini dapat mempengaruhi kualitas *audio* dan membantu membangun suasana dari cerita atau topik yang dibahas. Selain itu, dalam proses *editing* atau penyuntingan, penting untuk menyajikan konten yang menarik. Dengan format yang tepat, suara latar yang cocok, efek suara atau suara alami, dan susunan alur cerita yang baik dapat membuat karya yang dihasilkan menjadi lebih baik dan menarik bagi pendengarnya.